

THE ABILITY TO WRITE EXPOSITION TEXT WRITING CLASS XI STUDENTS OF SMA TRI BHAKTI PEKANBARU

Diana Stuti¹, Abdul Razak², Mangatur Sinaga³

Diana.stuti@yahoo.com, encikabdulrazak25@gmail.com, mangatursinaga83162@gmail.com
No.HP. 085211175933

*Faculty of Teacher's Training and Education
Language and Art Education Major
Indonesian Language Study Program
Riau University*

Abstract: *This research is entitled the ability to write exposition texts in class XI of SMA Tri Bhakti Pekanbaru. The purpose of this paper is to describe the level of ability to write exposition text of class XI students of Tri Bhakti Pekanbaru High School, and describe the differences in the ability to write exposition texts of class XI students of SMA Tri Bhakti Pekanbaru between sample groups. The data of this study are the results of the ability to write tests of the ability to write exposition texts in class XI of Tri Bhakti Pekanbaru High School which are divided into 2 classes as many as 46 students with a sample of 41 students. The results of the study after testing the chi square test of one sample, the ability to write exposition text of class XI students of Tri Bhakti Pekanbaru High School is equal to the comparative value of 75. The ability to write exposition text of class XI students of SMA Tri Bhakti Pekanbaru is moderate. Then, testing was carried out using the Mann Whitney test, to determine the difference in ability to write exposition texts in class XI of SMA Tri Bhakti Pekanbaru between sample groups. The result is no difference in the ability to write exposition text between sample groups.*

Keywords: *Abilities, exposition text*

KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS XI SMA TRI BHAKTI PEKANBARU

Diana Stuti¹, Abdul Razak², Mangatur Sinaga³

diana.stuti@yahoo.com, encikabdulrazak25@gmail.com, mangatursinaga83162@gmail.com
No.HP. 085211175933

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini berjudul kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas XI SMA Tri Bhakti Pekanbaru. Tujuan dari penulisan ini adalah mendeskripsikan tingkat kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas XI SMA Tri Bhakti Pekanbaru, serta mendeskripsikan perbedaan kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas XI SMA Tri Bhakti Pekanbaru antarkelompok sampel. Data penelitian ini adalah hasil tes kemampuan menulis tes kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas XI SMA Tri Bhakti Pekanbaru yang terbagi atas 2 kelas sebanyak 46 siswa dengan sampel sebanyak 41 siswa. Hasil penelitian setelah melakukan pengujian dengan uji chi kuadrat satu sampel, kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas XI SMA Tri Bhakti Pekanbaru sama dengan nilai pembanding yaitu 75. Kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas XI SMA Tri Bhakti Pekanbaru tergolong sedang. Kemudian, dilakukan pengujian dengan menggunakan uji Mann Whitney, untuk mengetahui perbedaan kemampuan dalam menulis teks eksposisi siswa kelas XI SMA Tri Bhakti Pekanbaru antarkelompok sampel. Hasilnya tidak terdapat perbedaan terhadap kemampuan menulis teks eksposisi antarkelompok sampel.

Kata kunci: Kemampuan, teks eksposisi

PENDAHULUAN

Menulis merupakan bentuk penyampaian isi pikiran, sebagai pengingat, dan sarana berbagi informasi kepada orang lain. Menulis juga merupakan salah satu dari empat kemampuan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, menulis, dan membaca. Tidak hanya itu, menulis juga menjadi sarana komunikasi selain dari bentuk komunikasi lisan. Dengan menulis, seseorang yang kurang mampu mengungkapkan bahasa secara lisan dapat menjelaskan maksud dan tujuannya dalam bentuk tulisan.

Melalui tulisan, penulis menghibur orang yang membaca karya tersebut. Tulisan yang dibuat dapat menjadi inspirasi serta bahan hiburan bagi pembaca. Setiap orang memiliki gaya dan keunikan tersendiri dalam menulis. Hal ini menjadi ciri khas serta memiliki nilai estetika tersendiri. Meskipun begitu, dari beberapa sekolah peneliti menemukan bahwa kemampuan menulis cenderung kurang menjadi fokus perhatian daripada kemampuan menyimak, berbicara, dan kemampuan membaca. Hal ini disebabkan oleh beberapa anggapan bahwa kegiatan menulis tidak terlalu sulit sehingga kegiatan tersebut tidak perlu diasah kembali. Padahal cukup banyak keuntungan yang kita peroleh dari kegiatan menulis, di antaranya ialah dengan menulis kita mampu mengajak dan meyakinkan orang lain seperti kemampuan berbicara. Selain itu, menulis juga menjadi kegiatan pengikat serta penguat kemampuan menyimak dan membaca.

Salah satu bentuk keterampilan menulis adalah menulis teks. Menulis teks merupakan keterampilan berbahasa yang sangat produktif dan aktif. Untuk memiliki keterampilan tersebut, tentunya seseorang harus mempelajari kegiatan tersebut. Menulis teks juga merupakan salah satu kegiatan yang mampu mengasah kemampuan seseorang dalam berpikir khususnya berpikir dalam merangkai kata-kata. Seseorang yang menulis teks tentunya sudah harus memiliki pengalaman dan kemampuan agar tulisan yang dihasilkan nantinya akan menjadi tulisan yang baik.

Pada masa ini, menulis menjadi salah satu aktivitas yang cukup diminati kalangan muda, khususnya remaja. Baik itu menulis dengan bahasa formal maupun bahasa yang informal. Remaja pada usia bangku sekolah sudah mulai banyak menulis dan menghasilkan karya. Salah satu media yang sering digunakan remaja untuk berkarya ialah koran dan media sosial. Banyaknya bacaan menarik yang membuat kalangan muda semangat dalam kegiatan menulis. Kemampuan menulis tentunya juga bisa didapat melalui membaca dan juga terinspirasi dari karya seseorang. William Zinsser (dalam Kuncoro, 2009:39) menyatakan jangan pernah ragu meniru penulis lain. Setiap seniman yang tengah mengasah keterampilannya membutuhkan model. Pada akhirnya, Anda akan menemukan gaya sendiri dan menanggalkan kulit penulis yang Anda tiru. Dari pernyataan tersebut, tentunya dapat kita ketahui bahwa cara menulis setiap orang tentunya berbeda-beda. Pembelajaran bahasa di bidang menulis juga digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis dengan menggunakan kemampuan berpikir untuk mengungkapkan gagasan dan ide-ide pokok pikiran dan juga mengungkapkan pesan dan perasaan.

Pada Kurikulum 2013 terdapat kegiatan yang berfokus pada literasi. Kegiatan ini menuntut siswa tidak hanya sekedar mencintai kegiatan membaca, tetapi juga kegiatan menulis. Kurikulum 2013 juga memuat berbagai mata pelajaran yang menerapkan kreativitas dalam berpikir dan mengolah bahasa dalam bentuk bahasa tulis. Pengembangan kurikulum ini tentunya menjadikan mata pelajaran bahasa Indonesia menjadi lebih efektif dan produktif sehingga mampu mencakup kebutuhan siswa terkhusus dalam kegiatan menulis. Siswa harus tahu dan paham bagaimana cara menulis

yang baik dan benar serta terstruktur dan teratur supaya tidak terjadi kekeliruan dalam memahami dan memaknai tulisan tersebut. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah yang berkaitan dengan menulis mempunyai peranan penting terutama pembelajaran menulis terhadap siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti yang berkaitan dengan kemampuan menulis terhadap siswa.

Salah satu karangan yang dipelajari di SMA ialah karangan eksposisi. Karangan eksposisi termasuk salah satu teks yang mendasar dan tentunya akan mudah dipahami oleh siswa. Karangan ini juga termasuk jenis karangan bahasan. Karangan bahasan merupakan karangan yang menjelaskan sesuatu, misalnya tentang arti sesuatu, tentang peristiwa, tentang proses dan lain-lain. cara menerangkannya antara lain dengan mendefinisikan, menguraikan membandingkan dan menafsirkan. Dengan adanya pembelajaran menulis teks eksposisi, siswa diajak menuliskan ide-ide atau pikiran-pikiran mengenai suatu hal yang hendak dikemukakan. Kegiatan menulis teks ini tentunya mampu membuat siswa kembali kreatif dan produktif dalam menulis karangan tersebut.

Kompetensi Dasar (KD) tentang teks eksposisi sudah dipelajari di kelas X semester ganjil dan genap, yakni pada KD 4.2. Alasan penulis menjadikan siswa kelas XI, karena siswa kelas XI sudah mempelajari teks eksposisi. Siswa tentunya memiliki kemampuan yang baik dalam menulis teks ini.

Siswa SMA yang tentunya juga termasuk siswa kekinian tersebut sedikit banyak mampu menyaring dan memilih cara menulis karangan yang benar. Salah satu sekolah yang telah mempelajari teks eksposisi di kelas X ini adalah SMA Tri Bhakti Pekanbaru. Menurut pengamatan penulis, SMA Tri Bhakti Pekanbaru cukup sering mengulang pelajaran mengenai teks eksposisi di kelas X pada semester ganjil dan genap. Selain itu, sepengetahuan peneliti sekolah SMA Tri Bhakti Pekanbaru belum pernah dijadikan sebagai tempat atau objek penelitian oleh mahasiswa FKIP PBSI UR untuk menulis tugas akhir perkuliahan dalam jenjang S1.

Dari letak geografis SMA Tri Bhakti Pekanbaru sangat mudah dijangkau karena letaknya tidak jauh dari rumah peneliti, sehingga tidak menyulitkan peneliti untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut. Selain itu, peneliti cukup mengenal kepala sekolah SMA tersebut sehingga akan memudahkan dalam proses perizinan penelitian. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SMA Tri Bhakti Pekanbaru dengan judul penelitian “Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas XI SMA Tri Bhakti Pekanbaru”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah penelitian dengan metode deskriptif kuantitatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini ialah siswa kelas XI SMA Tri Bhakti Pekanbaru yang terdiri dari 2 kelas, yakni kelas XI IPA dan XI IPS dengan jumlah populasi dan sampel siswa X SMA Tri Bhakti Pekanbaru sebanyak:

Tabel 1. Jumlah Sampel Kelas XI SMA Tri Bhakti Pekanbaru

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	XI IPA	25	22
2	XI IPS	21	19
	Jumlah	46	41

Instrument yang digunakan untuk mengukur dalam penelitian ini berupa soal tes uraian yang berjumlah satu butir soal yang khusus mengukur kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas XI SMA Tri Bhakti Pekanbaru. Kemudian setelah mempersiapkan soal tes, selanjutnya mengumpulkan data dari sampel penelitian melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Peserta didik dikumpulkan di dalam ruangan kelas masing-masing.
2. Peneliti memberikan lembaran soal menulis teks eksposisi.
3. Peserta didik diberikan waktu selama 60 menit untuk mengerjakan soal tersebut.
4. Mengawasi seluruh peserta didik selama tes berlangsung.
5. Mengumpulkan hasil jawaban peserta didik.
6. Peneliti mengucapkan terimakasih dan meninggalkan ruangan kelas.

Setelah mendapatkan hasil tes, maka tes tersebut harus diberi penilaian. Adapun indikator penilaian menulis teks eksposisi adalah secara teknik dan linguistik. Adapun langkah-langkah penyekoran kemampuan menulis teks eksposisi yakni dengan menggunakan rumus rata-rata skor:

$$KMTE = (\sum SB/ST) \times 100\% \text{ (Abdul Razak, 2010:164)}$$

Keterangan:

KMTE : Kemampuan Menulis Teks Eksposisi
 $\sum SB$: Jumlah Skor Benar
 ST : Jumlah Skor Total

Menurut Razak (2014:302) menyatakan bahwa, uji galat taksiran yang dilakukan untuk menentukan sekelompok sampel berasal dari kelompok populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas digunakan untuk menguji data yang diambil dari penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas galat taksiran yang dipakai adalah Uji Lilifors. Kriterianya H_0 diterima apabila L hitung maksimum $<$ L tabel.

Berdasarkan uji normalitas menggunakan uji Lilifors dapat diketahui bahwa L maksimum adalah 0,509 sedangkan L tabel adalah 0,138. L tabel ini didapat dari buku Razak, (2015:443). Dari data tersebut dihasilkan L maksimum 0,509 $>$ L tabel 0,138. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai atau skor kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas XI IPA dan XI IPS berdistribusi tidak normal. Setelah mengetahui data tersebut berdistribusi tidak normal maka dapat diuji dengan Uji Chi Kuadrat satu sampel.

HASIL PENELITIAN

Uji Chi Kuadrat Satu Sampel

Hipotesis penelitian

Ho : kemampuan menulis teks eksposisi sama dengan 70

Hi : rerata kemampuan menulis teks eksposisi tidak sama dengan 70

Ho diterima diterima jika $\chi^2 < \chi^2$ tabel dari chi tabel pada tingkat kepercayaan dan derajat keabsahan tertentu. Begitu pula sebaliknya jika $\chi^2 > \chi^2$ tabel maka Ho ditolak.

Tabel 2. Persiapan Penghitungan Uji Chi Kuadrat Satu Sampel Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas XI IPA dan XI IPS SMA Tri Bhakti Pekanbaru

fo	fe	(fo-fe)	(fe-fo) ²	(fe-fo) ² /fe
56	75	-19	361	4,8133333
58	75	-17	289	3,8533333
60	75	-15	225	3
60	75	-15	225	3
60	75	-15	225	3
62	75	-13	169	2,2533333
65	75	-10	100	1,3333333
65	75	-10	100	1,3333333
68	75	-7	49	0,6533333
68	75	-7	49	0,6533333
69	75	-6	36	0,48
70	75	-5	25	0,3333333
70	75	-5	25	0,3333333
72	75	-3	9	0,12
72	75	-3	9	0,12
74	75	-1	1	0,0133333
74	75	-1	1	0,0133333
74	75	-1	1	0,0133333
74	75	-1	1	0,0133333
74	75	-1	1	0,0133333
75	75	0	0	0
75	75	0	0	0
76	75	1	1	0,0133333
76	75	1	1	0,0133333

76	75	1	1	0,0133333
78	75	3	9	0,12
79	75	4	16	0,2133333
79	75	4	16	0,2133333
79	75	4	16	0,2133333
80	75	5	25	0,3333333
80	75	5	25	0,3333333
80	75	5	25	0,3333333
81	75	6	36	0,48
82	75	7	49	0,6533333
85	75	10	100	1,3333333
85	75	10	100	1,3333333
86	75	11	121	1,6133333
87	75	12	144	1,92
87	75	12	144	1,92
90	75	15	225	3
93	75	18	324	4,32
				43,72

Berdasarkan hasil pengujian chi kuadrat satu sampel, chi hitung: 43,72 sedangkan chi tabel 56,942. Dengan demikian H_0 dapat diterima karena chi hitung < chi tabel. $\chi^2_{43,72} < \chi^2_{56,942}$. Kesimpulannya rerata kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas XI SMA Tri Bhakti Pekanbaru sama dengan 75. Hal ini berarti bahwa hipotesis yang penulis uraikan pada pembahasan sebelumnya diterima.

Uji Mann Whitney

Hipotesis penelitian

H_0 : tidak terdapat perbedaan mean kedua kelompok sampel

H_1 : terdapat perbedaan mean kedua kelompok sampel

Kriteria pengujian adalah H_0 ditolak apabila harga U hitung < harga U tabel pada tingkat kepercayaan tertentu dan dk $n_1; n_2$.

Tabel 3. Persiapan Penghitungan Uji Mann Whitney
Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas XI IPA dan XI IPS SMA Tri Bhakti
Pekanbaru

n1	X1	R1	n2	X2	R2
1	58	1	1	56	1
2	60	2	2	60	2,5
3	62	3	3	60	2,5
4	65	4,5	4	68	4,5
5	65	4,5	5	68	4,5
6	69	6	6	70	6
7	70	7	7	72	7
8	72	8	8	74	8
9	74	10,5	9	75	9
10	74	10,5	10	76	10,5
11	74	10,5	11	76	10,5
12	74	10,5	12	78	11
13	75	13	13	79	12,5
14	76	14	14	79	12,5
15	79	15	15	80	15
16	80	16,5	16	82	16
17	80	16,5	17	85	17
18	81	18	18	86	18
19	85	19	19	87	19
20	87	20			187
21	90	21			
22	93	22			
		253			

$$\begin{aligned}
 U_1 &= [(n_1 n_2) + n_1 (n_1 + 1) / 2] - R_1 \\
 &= [(22)(19) + 22 (22 + 1) / 2] - 253 \\
 &= 418 + 253 - 253 \\
 &= 418
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 U_2 &= [(n_1 n_2) + n_2 (n_2 + 1) / 2] - R_2 \\
 &= [(22)(19) + 19 (19 + 1) / 2] - 187 \\
 &= 418 + 190 - 187 \\
 &= 421
 \end{aligned}$$

Harga U_1 sama dengan 418, sedangkan $U_2 = 421$. Dengan demikian, harga U yang lebih kecil adalah U_1 yakni 418. Harga U tabel pada tingkat kepercayaan 95% dengan $dk\ 22, 19 = 130$. Oleh karena itu, U hitung $418 > U$ tabel 130. Kesimpulannya, harga mean antar kelompok tidak terdapat perbedaan.

Hasil Penelitian dengan Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian dari Eka Prasetyawati dan Ekahar Diana. Pada pembahasan ini penulis akan menguraikan hasil penelitian atau perbandingan dari penelitian relevan.

Penelitian relevan yang dilakukan oleh Eka Prasetya yang berjudul “Kemampuan Menulis Paragraf Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Rupert Kabupaten Bengkalis”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan serta menganalisis, dan menyimpulkan kemampuan siswa dalam menulis paragraf eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 4 Rupert Kabupaten Bengkalis. Populasi siswa pada penelitian ini berjumlah 31 siswa dengan penggunaan metode deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis paragraph eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 4 Rupert Kabupaten Bengkalis pada aspek kesatuan dengan nilai rata-rata 32,25 berkategori kurang (30-49) hipotesis ditolak, dengan hipotesis penilaian cukup (50-69), aspek kepaduan dengan nilai rata-rata 27,09 berkategori sangat kurang (10-29) hipotesis ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis paragraf eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 4 Rupert Kabupaten Bengkalis pada aspek kesatuan, kepaduan dan pengembangan dengan nilai rata-rata 32,25 berkategori kurang (30-59), ini membuktikan hipotesis ditolak sedangkan penelitian penulis berhipotesis diterima.

Penelitian yang berjudul “Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas X.1 SMA Negeri 1 Kuala Kampar Kabupaten Palelawan” oleh Ekahar Diana tahun 2013. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis siswa kelas X.1 SMA Negeri 1 Kuala Kampar Kabupaten Palelawan dalam mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi karangan eksposisi. Penelitian ini menggunakan metode deskripsi artinya penulis memaparkan seluruh aspek dengan kesimpulan kemampuan siswa kelas X.1 SMA Negeri 1 Kuala Kampar Kabupaten Palelawan dengan kategori tinggi yakni 71,74. Pada penelitian Ekahar Diana kemampuan siswa berkategori tinggi. Sedangkan penelitian penulis kemampuan siswa berkategori sedang.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan kepada 41 siswa kelas XI SMA Tri Bhakti Pekanbaru memperoleh data yang berdistribusi tidak normal. Data tersebut kemudian diuji kenormalannya melalui uji normalitas galat taksiran. Dengan tidak normalnya data tersebut, maka dapat digunakan pengujian selanjutnya yaitu dengan menggunakan Uji Chi Kuadrat satu sampel. Pengujian Chi Kuadrat satu sampel ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas XI SMA Tri Bhakti Pekanbaru. Dari hasil pengujian tersebut, diketahui bahwa H_0 diterima artinya kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas XI SMA Tri Bhakti Pekanbaru sama dengan 75. Hal ini berarti bahwa kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas XI SMA Tri Bhakti Pekanbaru tergolong sedang.

Selain menguji dengan Chi Kuadrat satu sampel, penguji juga menguji dengan uji Mann Whitney hal ini bertujuan untuk mencari perbedaan kemampuan menulis teks eksposisi antarkelompok sampel. Dari pengujian tersebut didapatkan bahwa H_0 diterima karena harga mean lebih kecil dari U tabel, berarti tidak dapat perbedaan kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas XI SMA Tri Bhakti Pekanbaru antarkelompok sampel.

Rekomendasi

Berikut ini penulis akan uraikan berbagai saran untuk guru bahasa Indonesia, bagi siswa, dan bagi peneliti lainnya. Berikut ini saran dari penulis:

1. Bagi Guru Bahasa Indonesia
Guru sebaiknya mengajarkan kemampuan dasar kepada siswa tentang menulis teks eksposisi sehingga siswa memiliki kemampuan yang lebih baik. Selain itu akan lebih baik lagi apabila guru sering mengajarkan serta mengoreksi tulisan siswa sehingga tidak terjadi kesalahan penulisan, baik berupa kesalahan tAnda baca, kata yang disingkat serta bentuk paragraf yang baik.
2. Bagi Siswa
Sebaiknya siswa dan siswi yang berada di SMA Tri Bhakti Pekanbaru dapat mengasah kemampuannya lebih dalam lagi dalam kegiatan menulis, terutama menulis teks eksposisi. Kemampuan ini tentunya tidak hanya berguna di masa sekarang, tetapi juga di lain hari.
3. Bagi Peneliti Lainnya
Penelitian ini hanya terbatas untuk mengetahui kemampuan menulis teks eksposisi. Peneliti berharap kepada peneliti lainnya dapat melanjutkan ke penelitian *Mix Methode* agar dapat mengetahui penyebab kemampuan siswa tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman.2012. *Keterampilan Menulis*.Jakarta: Rajawali Pers.
- Ekahar Diana. 2013. *Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas X.1 SMA Negeri 1 Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan*. Skripsi. Pekanbaru: Universitas Riau Pekanbaru.
- Eka Prasetyawati. 2016. *Kemampuan Menulis Paragraf Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Rupert Kabupaten Bengkalis*. Skripsi. Pekanbaru: Universitas Riau.

- Estiasih, Wahyuni Indah.2011. *Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi pada Kelas VII MTSn BAndar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016*. FKIP Universitas Lampung.
- Fidiani.2015. *Kemampuan Menulis Paragraf Teks Eksposisi Siswa Kelas XB SMA Negeri 2 Tungkal*.
- Fitriyani, Epri.2013. *Pembelajaran Struktur Teks Eksposisi pada Siswa Kelas VII SMPN 1 BAndar Lampung*. FKIP Universitas Lampung.
- Keraf, Gorys. 1995. *Eksposisi Komposisi Lanjutan II*. Jakarta: Grasindo.
- Kuncoro, Mudrajat.2009. *Mahir Menulis*.Jakarta: Erlangga.
- Kosasih, Engkos.2013. *Cerdas Berbahasa Indonesia, Untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Razak, Abdul.2010. *Penelitian Kependidikan*. Pekanbaru:Autografika.
- _____.2015. *Statistik*. Pekanbaru: Autografika.
- Riduwan.2013. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*.Bandung: ALFABETA.
- Ruseffendi, E.T.1994. *Dasar-Dasar Penelitian Pendidikan dan Bidang Non Eksakta Lainnya*.Semarang: IKIP Semarang Press.
- Saddhono, Kundharu dan Slamet, Y. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tarigan, Henry Guntur.1994. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Satini, Ria.2016. *Kemampuan Menulis Karangan Teks Eksposisi dengan Menggunakan Teknik Mind Map Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang*
<https://media.neliti.com/media/publications/79869ID.kemampuan-menulis-karangan-eksposisi-den.pdf>. (20 Juni 2018)